

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Riski Dina Utami^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Email: dinardure@gmail.com

Diterima: 07/11/21

Revisi: 25/02/21

Diterbitkan: 26/08/21

Abstrak

Tujuan Studi: Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Metodologi: Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dan uji regresi.

Hasil: Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui baik secara parsial dan simultan variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Manfaat: Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang variabel profitabilitas dan *leverage* serta pengaruhnya pada nilai perusahaan. Sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan suatu perusahaan khususnya tentang seberapa besar profitabilitas dan *leverage* dapat berpengaruh pada nilai suatu perusahaan.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the profitability and leverage of the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018.

Methodology: This research is a quantitative research. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique and uses descriptive data methods to be processed and analyzed from the financial statements of the Indonesia Stock Exchange..

Results: The results of this study indicate that partially and simultaneously profitability and leverage have a significant influence on the value of mining companies on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018.

Applications: This research is used to increase knowledge about the effect of leverage profitability on firm value. And as a material consideration for companies in particular regarding the effect of profitabillity and leverage on company value.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki potensi kekayaan sumber daya alam berupa cadangan mineral yang tinggi. Potensi cadangan mineral yang tinggi ini membuat bidang usaha tambang ikut memberi kontribusi menambah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Bidang usaha pertambangan menjadi suatu penunjang bagi negara dalam membangun sektor ekonominya. Sebab, pertambangan memiliki peran penting dalam menyediakan sumber energi yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan sektor ekonomi negara. Besarnya Potensi Sumber daya alam yang dimiliki memberikan peluang untuk dapat membuka dan mengembangkan berbagai perusahaan bidang pertambangan yang dapat mengeksplorasi kekayaan alam yang tersedia. (*Sumber : Sony Budiarmo/Leila Chanifah Zuhri 2018*)

Pengaruh perekonomian global serta pengaruh keadaan politik dalam negeri berimbas pada sektor ekonomi negara yang memunculkan sebuah persaingan ketat anatara sesama perusahaan di dalam negeri. Terciptanya persaingan mendorong seluruh perusahaan berlomba untuk mengoptimalkan kinerja sehingga dapat mencapai tujuannya. Setiap perusahaan memiliki target yang mendasar yaitu mendapat profit atau laba yang tinggi. Dengan memperoleh profit yang besar, maka akan terjadi peningkatan nilai dari suatu perusahaan yang berdampak pada kesejahteraan perusahaan dan investor atau pemilik saham. Meningkatnya nilai suatu perusahaan sangat penting karena semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan semakin sejahtera pula para pemilik saham. Berdasarkan hal tersebut adapat diketahui, jika makin besar harga saham, maka akan semakin besar pula nilai suatu perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan gambaran kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan hendaknya bisa mempertahankan profitabilitas demi menjaga kesejahteraan hidupnya dalam waktu yang lama. Hal tersebut dikarenakan bahwa tingkat profitabilitas menunjuk pada kemampuan perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh prospek yang baik pada masa mendatang. Oleh karena itu, suatu perusahaan hendaknya terus berupaya menumbuhkan profitabilitas miliknya, karena semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan akan lebih menjamin keberlangsungan hidupnya dimasa mendatang. (Munawir, 2007)

Jika profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan masih rendah, maka keberlangsungan usaha yang dijalankannya tidak akan terjaga dengan baik. Keadaan tersebut akan mendorong perusahaan mengumpulkan sumber keuangan dari pihak diluar perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Dukungan dana keuangan melalui pinjaman atau utang akan memberikan pengaruh pada *leverage* suatu perusahaan. Rasio *leverage* adalah rasio keuangan yang menggambarkan tingkatan pinjaman yang dimiliki disuatu perusahaan. *Leverage* memperlihatkan seberapa jauh aset-aset dalam perusahaan ditunjang dari biaya pinjaman dibanding modal internal milik perusahaan. (Van Horne et al., 1997).

1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu dimana perusahaan tersebut telah mencapai target, semenjak perusahaan berdiri hingga sampai sekarang. Sebagai ilustrasi dari keyakinan konsumen pada suatu perusahaan terhadap hasil kerja perusahaan tersebut. (Sartono, 2010) Secara keseluruhan nilai perusahaan adalah skala yang menggambarkan pemahaman investor mengenai kesuksesan perusahaan yang memiliki kaitan erat terhadap harga dari saham. Jika suatu perusahaan memiliki harga saham tinggi maka hal tersebut dapat membuat nilai perusahaan menjadi tinggi sehingga menumbuhkan keyakinan pasar terhadap kelangsungan kerja perusahaan saat ini dan prospek keberlanjutannya pada masa yang akan datang. Upaya menaikkan nilai perusahaan akan berdampak pada pemaksimalan dalam mencapai tujuan yang ditargetkan. Dalam hal ini indikator yang digunakan yaitu metode Tobin's Q sebagai cara untuk menghitung nilai suatu perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \quad (1)$$

Keterangan:

EMV : Jumlah Saham Beredar x Harga Penutupan
EBV : Total Aset – Total Hutang
D : Total Hutang

1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kekuatan yang dimiliki perusahaan memperoleh laba pada jangka waktu tertentu. Profitabilitas merupakan gambaran kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang tersedia untuk meperoleh sebuah keuntungan. Apabila profitabilitas sebuah badan usaha tinggi, maka prospek usaha yang dijalankannya dimasa mendatang dianggap akan semakin bagus oleh investor. Penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) menurut (Fahmi, 2015) untuk menghitung profitabilitas perusahaan menggunakan rumus:

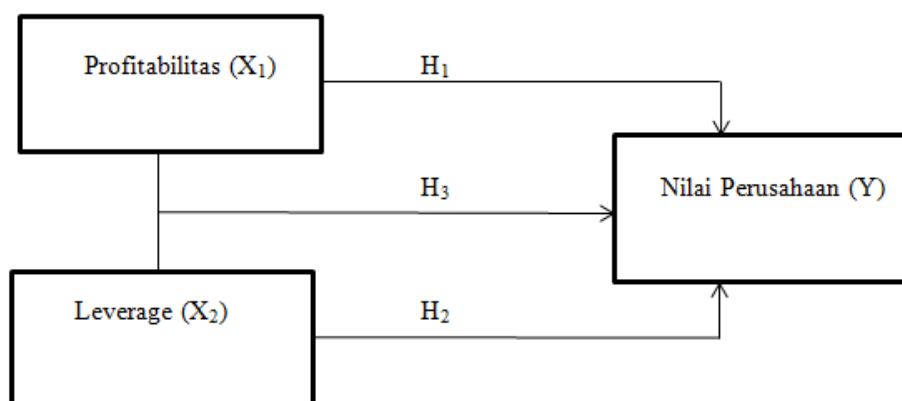
$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (2)$$

1.3 Leverage

Rasio *leverage* merupakan skala yang dipakai menghitung seberapa jauh aktiva dari suatu perusahaan ditunjang oleh pinjaman atau utang (Harjito dan Martono, 2014). *Leverage* digunakan mengamati seberapa jauh aset yang digunakan dalam kegiatan usaha dipenuhi dari hasil pinjaman dibanding dengan modal keuangan internal sendiri. Hal tersebut berarti, skala dalam *leverage* akan menggambarkan berapa jumlah aset dalam perusahaan yang dipunyai pemegang saham, dibanding aset yang dipunyai pemberi hutang (kreditur). Sebuah perusahaan dapat dikategorikan mempunyai rasio *leverage* tinggi jika banyak aset milik perusahaan lebih sedikit dibanding jumlah aset kreditur.

Pada penelitian ini analisis perhitungan rasio *leverage* yang digunakan yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}} \quad (3)$$



Gambar 1 : Kerangka Pikir

1.4 Perumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian yang menguji profitabilitas dan *leverage* serta pengaruhnya pada nilai perusahaan ini diuraikan berikut:

H₁: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia

H₂: Terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia

H₃: Terdapat pengaruh profitabilitas dan leverage secara simultan yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif didasarkan dari teori positivisme, yang bertujuan mengkaji suatu populasi maupun sampel yang telah ditentukan. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random* (sampel acak). Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Jenis analisis data yang digunakan dalam studi ini merupakan analisis kuantitatif (statistik) yang bertujuan menguji rumusan hipotesis yang sudah dibuat. Analisis deskriptif digunakan untuk mengamati karakteristik dan menguji hubungan secara lebih dalam diantara dua variabel atau lebih melalui kegiatan mengkaji berbagai aspek dengan lebih rinci agar mendapatkan data yang diharapkan sehingga dapat relevan dengan tujuan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis, serta dikaji lebih mendalam berdasarkan teori yang relevan terkait data tersebut sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan dengan baik.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Teknik penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan), dengan memilih sampel ketika populasi memenuhi ketentuan atau syarat-syarat yang telah ditentukan untuk mendapatkan data sampel yang representatif. (Sugiyono, 2011) Ketentuan atau syarat sampel yang dipilih dalam studi yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 serta memiliki data keuangan lengkap dan perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2018 yang dipublikasikan di idx Indonesia.

Tabel 1 : Sampel Penelitian

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|-----|------------|------------------------------|
| 1 | ANTM | Antam Tbk. |
| 2 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 3 | DKFT | Central Omega Resources Tbk. |
| 4 | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk. |
| 5 | CTTH | Citatah Tbk. |
| 6 | ELSA | Elnusa Tbk. |
| 7 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk. |
| 8 | MITI | Mitra Investindo Tbk. |
| 9 | PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk. |
| 10 | ARTI | Ratu Prabu Energi Tbk. |
| 11 | TINS | Timah Tbk. |

Sumber: *www.idx.co.id* (2020)

Tabel 2 : Data Variabel Profitabilitas Perusahaan Pertambangan 2016-2018

| No. | Kode Saham | ROE 2016 | ROE 2017 | ROE 2018 |
|-----|------------|------------|------------|------------|
| 1 | ANTM | 0.000035 | 0.0000740 | 0.0004570 |
| 2 | PTBA | 0.1918120 | 0.3294928 | 0.3147638 |
| 3 | DKFT | -0.0008000 | -0.0004000 | -0.0009000 |
| 4 | CITA | -0.0000280 | 0.0000050 | 0.0000440 |
| 5 | CTTH | 0.0662998 | 0.0000010 | 0.0000010 |
| 6 | ELSA | 0.0010800 | 0.0008100 | 0.0008370 |
| 7 | GEMS | -0.0005000 | 0.0010000 | 0.0017000 |
| 8 | MITI | -0.0026800 | -0.0028150 | 0.0009900 |
| 9 | PKPK | -0.0019670 | -0.0017550 | -0.0017550 |
| 10 | ARTI | 0.0053311 | 0.0164093 | 0.01829536 |
| 11 | TIN | 0.0004000 | 0.0008000 | 0.0008000 |

Sumber: *www.idx.co.id* (2020)

Tabel 3 : Data Variabel Leverage Perusahaan Pertambangan 2016-2018

| No. | Kode Saham | DER 2016 | DER 2017 | DER 2018 |
|-----|------------|----------|----------|----------|
| 1 | ANTM | 0.39 | 0.38 | 0.04 |
| 2 | PTBA | 0.43 | 0.37 | 0.33 |
| 3 | DKFT | 0.35 | 0.48 | 0.59 |
| 4 | CITA | 0.65 | 0.66 | 0.54 |
| 5 | CTTH | 0.49 | 0.54 | 0.55 |
| 6 | ELSA | 0.31 | 0.37 | 0.42 |
| 7 | GEMS | 0.40 | 0.42 | 0.41 |
| 8 | MITI | 0.62 | 0.64 | 0.49 |
| 9 | PKPK | 0.56 | 0.57 | 0.57 |
| 10 | ARTI | 0.34 | 0.30 | 0.33 |
| 11 | TIN | 0.41 | 0.49 | 0.57 |

Sumber: *www.idx.co.id* (2020)

Tabel 4 : Data Variabel Nilai Perusahaan Perusahaan Pertambangan 2016-2018

| No. | Kode Saham | Q 2016 | Q 2017 | Q 2018 |
|-----|------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | ANTM | 1.103354916 | 0.884349178 | 0.046253928 |
| 2 | PTBA | 1.98237025 | 1.661323418 | 2.201919507 |
| 3 | DKFT | 1.356621419 | 1.463949803 | 1.244114061 |
| 4 | CITA | 1.759600372 | 1.552124626 | 2.438690037 |
| 5 | CTTH | 0.648537062 | 0.715017083 | 0.753805088 |
| 6 | ELSA | 1.044769499 | 0.930617426 | 0.860443634 |
| 7 | GEMS | 1.13845011 | 0.999435000 | 1.017386528 |
| 8 | MITI | 0.961226625 | 0.946955341 | 0.966252341 |
| 9 | PKPK | 0.59442532 | 0.631741043 | 0.653995981 |
| 10 | ARTI | 0.488248224 | 0.454057182 | 0.479648692 |
| 11 | TIN | 1.246386101 | 0.975625081 | 0.950398555 |

Sumber: *www.idx.co.id* (2020)

Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-----------|
| Unstandardized Residual | | |
| N | | 33 |
| Normal Parameters ^b | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .40963392 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .126 |

| | | |
|------------------------|----------|---------------------|
| | Positive | .126 |
| | Negative | -.073 |
| Test Statistic | | .126 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 c ^d |

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- (Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

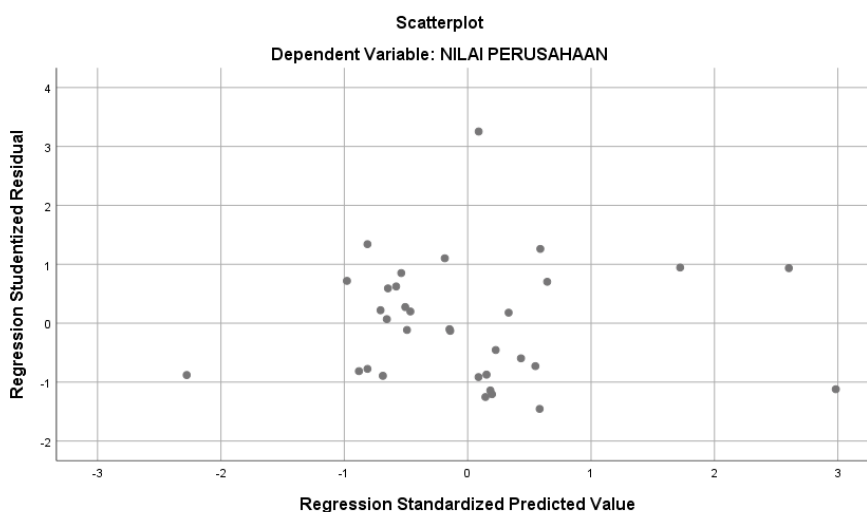
Hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh angka signifikansi sebesar 0,200. Hasil dari uji normalitas ini menunjukkan jika data yang terkumpul memiliki distribusi normal, dikarenakan angka signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

Tabel 6 : Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|------------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| (Constant) | 0.276 | .285 | | .969 | .340 | | |
| 1 ROE | 3.576 | .919 | .575 | 3.891 | .001 | .951 | 1.052 |
| LEVERAGE | 1.511 | .588 | .379 | 2.568 | .015 | .951 | 1.052 |

a. Variabel terikat: NILAI PERUSAHAAN
(Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai angka toleransi Profitabilitas (X_1) 0,951 serta *Leverage* (X_2) 0,951. Untuk angka VIF Profitabilitas (X_1) 1,052 dan *Leverage* (X_2) 1,052. Hasil tersebut mengungkapkan jika data profitabilitas dan *Leverage* mempunyai angka *tolerance* $> 0,1$ serta angka VIF < 10 . Berdasarkan pengujian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen.



Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 tersebut terlihat bahwa poin titik data menyebar dibawah dan diatas skala 0 dan poin titik tidak terlihat menghasilkan suatu pola tertentu. Oleh karena itu, dapat dikatakan jika model regresi yang terbentuk diidentifikasi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 7 : Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .614 _a | .377 | .336 | .42307 | 1.892 |

a. Prediktor: (Konstan), LEVERAGE, ROE

b. Variabel Terikat: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

Dari hasil pengujian [Tabel 7](#), diperoleh angka DW 1.892 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1,5770. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan data penelitian tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 8 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| (Constant) | 0,276 | .285 | | .969 | .340 | | |
| 1 ROE | 3,576 | .919 | .575 | 3.891 | .001 | .951 | 1.052 |
| LEVERAGE | 1,511 | .588 | .379 | 2.568 | .015 | .951 | 1.052 |

a. Variabel Terikat: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

Dari perhitungan diatas diperoleh rumusan regresi linear berganda berupa $Y = 0,276 + 3,576 X_1 + 1,511 X_2$. Persamaan regresi linear diuraikan berikut:

- Nilai konstanta 0,276 berarti apabila profitabilitas (X_1) serta *leverage* (X_2) bernilai sebesar 0, maka variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai 0,276.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas (X_1) yaitu 3,576 menunjukkan X_1 berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Y), yang berarti memiliki hubungan searah, artinya jika profitabilitas (X_1) mengalami kenaikan 1% maka akan berdampak naik pada nilai perusahaan (Y) sebesar 3,576.
- Nilai koefisien dari regresi *leverage* (X_2) yaitu 1,511 menunjukkan X_2 berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Y) yang artinya kedua variabel memiliki hubungan searah, sehingga jika *leverage* (X_2) mengalami kenaikan 1% hal tersebut menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 1,511.

Tabel 9 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | ANOVA | | | F | Sig. |
|--------------|----------------|-------|-------------|-------|-------------------|------|
| | | Df | Mean Square | | | |
| 1 Regression | 3.255 | 2 | 1.628 | 9.094 | .001 ^b | |
| Residual | 5.370 | 30 | .179 | | | |
| Total | 8.625 | 32 | | | | |

a. Variabel terikat: NILAI PERUSAHAAN

a. Prediktor: (Konstan), LEVERAGE, ROE

(Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

Hasil pengujian F tersebut menunjukkan angka signifikansi yaitu 0,001, artinya angka signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas serta *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Tabel 10 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|--|---|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | |

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|------------|-------|------------|-------|-------|-------|
| | (Constant) | 0.276 | 0.285 | | 0.969 | 0.34 |
| 1 | ROE | 3.576 | 0.919 | 0.575 | 3.891 | 0.001 |
| | LEVERAGE | 1.511 | 0.588 | 0.379 | 2.568 | 0.015 |

a. Variabel Terikat: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

Berdasarkan perhitungan uji parsial berbantuan SPSS 25.00 diperoleh hasil yaitu :

a. Pengujian parsial pada profitabilitas (X_1) dengan variabel nilai perusahaan (Y) menunjukkan angka signifikansi 0,340. angka signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengujian parsial pada *independent variable* leverage (X_2) untuk mengetahui pengaruhnya pada nilai perusahaan menghasilkan angka signifikansi 0,340. Dapat diketahui angka signifikansi yang muncul adalah $0,015 < 0,05$, sehingga diputuskan variabel *leverage* mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Dari uji parsial tersebut bisa ditarik kesimpulan profitabilitas serta leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 11 : Ringkasan Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .614 ^a | .377 | .336 | .42307 | |

a. Prediktor: (Konstan), LEVERAGE, ROE

b. Variabel terikat: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

Dari pengujian diatas dihasilkan angka koefisien determinasi ganda (R^2) yaitu 0,377 (jika dalam persen 37,7%). Hasil tersebut menunjukkan variabel profitabilitas (X_1) serta leverage (X_2) secara simultan (bersamaan) mempengaruhi nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya 62,3% merupakan pengaruh dari variabel luar yang tidak diteliti.

Tabel 12 : Ringkasan Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .614 ^a | .377 | .336 | .42307 | 1.892 |

a. Prediktor: (Konstan), LEVERAGE, ROE

b. Variabel terikat: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: Hasil SPSS 25.00, diolah pada 2020)

Dari *output* hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan hubungan korelasi antar profitabilitas (X_1) dan *leverage* (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki nilai signifikansi 0,614 yang berarti hubungan antar variabel kuat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis

Dari analisis data yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan tentang pengaruh diantara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini meliputi:

a. Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis statistik, variabel profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh skala *sig* sebesar 0,001. Hasil ini membuktikan hipotesis ke-satu diterima.

b. Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, diketahui variabel *leverage* memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari angka *sig* 0,015. Hasil tersebut membuktikan jika hipotesis ke-dua diterima.

c. Hipotesis ketiga, profitabilitas dan *leverage* secara simultan memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan dan signifikan dengan angka *sig* 0,001. Hasil tersebut membuktikan variabel profitabilitas dan *leverage* secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh simultan yang signifikan atau dapat dikatakan hipotesis ke-tiga diterima.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengolahan data dengan uji parsial (uji-t) pada variabel profitabilitas menghasilkan t-hitung 3,891 menggunakan angka signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan angka signifikansi (*sig*) yang didapatkan lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan pertambangan yang ada dalam BEI periode 2016-2018 secara parsial profitabilitas (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Hasil ini dibuktikan dari perolehan pengujian statistik korelasional yang menunjukkan hasil “r” atau skala hubungan positif yaitu 0,614 dengan kategori memiliki kekuatan hubungan sangat erat diantara kedua variabel yaitu profitabilitas dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang tinggi memberi pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan, namun jika profitabilitas rendah akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini menyatakan indikasi apabila suatu perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas tinggi maka dapat memberi peluang masa depan yang bagus dan mengundang para calon penanam saham untuk ikut menumbuhkan minat atau permintaan investasi saham.

3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis kedua diperkirakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan diantara variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) penelitian ini, menyatakan *leverage* menunjukkan t-hitung yaitu 2,568 dan angka signifikansi (*sig*) 0,015. Dengan demikian, angka signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05. Sehingga hal ini membuktikan di perusahaan bidang pertambangan yang terdaftar di BEI, tingkat *leverage* (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan positif pada variabel Y yaitu nilai perusahaan. Kesimpulan ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian korelasional yang menunjukkan hasil “r” atau skala hubungan positif yaitu 0,614 yang termasuk pada kategori memiliki hubungan sangat erat diantara kedua variabel yaitu *leverage* dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari pembahasan hasil uji-t diatas, tingkat *leverage* tinggi akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan, begitu juga apabila tingkat *leverage* suatu perusahaan kecil maka nilai dari perusahaan tersebut akan mengalami penurunan. *Leverage* yang tinggi dapat memanfaatkan dengan maksimal sumber keuangan yang didapat dari pinjaman ataupun aset perusahaan yang diperoleh dari pinjaman. Oleh karena itu, usaha yang dijalankan suatu perusahaan tersebut akan berjalan maksimal dan mampu meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

4. Profitabilitas Dan Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mengukur apakah nilai dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu tingkat profitabilitas dan *leverage* yang dimilikinya. Hasil perhitungan uji F yang telah dilakukan membuktikan jika secara simultan (bersamaan) variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel terikat. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan angka F yang muncul yaitu 9,094 dan taraf angka signifikansi (*sig*) yaitu 0,000. Karena angka signifikansi yang muncul kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi dapat dikatakan pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam daftar BEI tahun 2016-2018, secara simultan (bersamaan) profitabilitas dan *leverage* dari perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam studi ini, diperoleh hasil jika profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai suatu perusahaan. Hasil tersebut mendukung temuan penelitian terdahulu dari Rudungga dan Sudiarta (2016), yang menyatakan profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai suatu perusahaan.

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan terkait hubungan profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan, hendaknya untuk pemegang saham dan calon penanam saham dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengamati kondisi dan menentukan nilai suatu perusahaan target, sehingga bisa dipakai untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang benar dan dapat menghasilkan profit. Hasil pengujian hipotesis juga membuktikan variabel bebas berupa profitabilitas dan *leverage* yang dimiliki perusahaan secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Hasil ini dapat membantu bagi pemegang saham dan calon penanam saham untuk mengamati, menganalisa, membuat pertimbangan, dan menilai secara bersamaan tingkat profitabilitas dan *leverage* yang dimiliki perusahaan untuk memutuskan ketika hendak melakukan investasi. Penelitian ini juga membuktikan secara parsial (sendiri-sendiri) variabel bebas berupa profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat nilai perusahaan. Tinggi atau pun rendahnya tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan belum tentu mengakibatkan nilai suatu perusahaan turun, karena bisa jadi suatu perusahaan mampu mengolah dan menggunakan *leverage* yang ada menjadi aset dan pendanaan kegiatan usaha untuk memperoleh profit yang maksimal. Saat profitabilitas suatu perusahaan naik, hal ini dapat membuat para pemegang saham menjadi lebih sejahtera sehingga dapat menaikkan nilai dari perusahaan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar BEI dalam penelitian ini, variabel profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Secara bersamaan atau simultan, variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pertambangan

SARAN

Berdasarkan temuan dan simpulan yang didapatkan dari penelitian ini, terdapat saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya menjaga tingkat profitabilitasnya sehingga mampu berkembang dimasa mendatang. Apabila tingkat profitabilitasnya besar dan pertumbuhannya optimal, hal tersebut dapat memudahkan perusahaan menarik calon penanam saham untuk menginvestasikan dananya.
2. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan menginvestasikan dana pada suatu perusahaan sebaiknya dapat memperhatikan tingkat profitabilitasnya dulu, sebab tinggi atau rendahnya profitabilitas dapat menunjukkan prospek nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti lain yang hendak meneliti topik serupa, sebaiknya dapat menambahkan dan memakai faktor lain seperti, menambahkan perhitungan rasio keuangan, memperdalam variabel atau topik lain yang berpotensi mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

REFERENSI

- Ayu Rizkia, Dwita; Siti Aisjah; Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 4, No. 11.
- Bambang. S; Elen. S & Andi. K. (2012). The Company's Policy, Firm Performance, and Firm Value: An Emprical Research on Indonesia Stock Exchange. *American International Journal of Contemporary Research*. Vol. 2 No. 12.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan. Panduan bagi Akademi, Manajer, dan Investor untuk Menilai Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Gregorius Paulus dan Dominicius Djoko, 2017. Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.8.
- Harjito, D.A dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : EKONOSIA. Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 1 hal. 111-129.
- Hidayah Norma, dan Widyawati. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No. 9 (2016) ISSN : 2460-0585.
- Hirdinis M. 2019. Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Aministration*. 7(1), 174-191.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kodongo, Odongo. Maina, Leonard. And Mokoteli, Mokoaleli Thabang, 2014. Capital Structure, Profitability and Firm Value: Panel Evidence Of Listed Firms in Kenya. *Munich Personal RePEc Archive*. No. 57116.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty, Yogyakarta.
- Rudungga Gede Ngurah Gusti I dan Sudiarta Merta Gede. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 2016. Vol. 5, No.7.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF.
- Sari Indah Ayu Roosiana dan Priyadi Patuh Mawar. 2016. Pengaruh Profitabilitas *Leverage*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5 No. 10 (2016) ISSN : 2461-0593.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama Dedi R. & Erna. 2018. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. Vol. 10 No. 01, 2018.
- Van Horne, James C, dan Wachowicz, J.M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/2877-indonesia-salah-satu-penghasil->